

Global

Indeks Dow Jones Industrial Average naik 0,58%, dan berakhir di 50.579,70. Indeks 30 saham ini mencapai rekor tertinggi sepanjang masa dalam perdagangan harian dan mencatatkan penutupan rekor lainnya. Indeks S&P 500 naik 0,37% dan berakhir di 7.473,47. Indeks Nasdaq Composite naik 0,19%, dan berakhir di 26.343,97. Harga minyak sedikit lebih tinggi pada hari Jumat, tetapi masih jauh dari puncak yang dicapai awal pekan ini, karena para pedagang berharap resolusi untuk perang Iran dapat segera tercapai. Kontrak berjangka minyak mentah Brent internasional naik 0,9% menjadi \$103,54 per barel, sementara minyak mentah West Texas Intermediate naik tipis sekitar 0,3% menjadi \$96,60. Imbal hasil obligasi Treasury 10 tahun acuan turun hampir 3 basis poin menjadi sekitar 4,56% pada Jumat sore. Imbal hasil obligasi 30 tahun juga turun lebih dari 4 basis poin menjadi sekitar 5,06%.

Domestik

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) berhasil ditutup menguat pada perdagangan Jumat (22/5/2026), di tengah aksi jual investor asing pada sesi pertama perdagangan. Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia (BEI), IHSG ditutup naik 1,10% ke level 6.162,05. Meski IHSG ditutup di zona hijau, investor asing masih membukukan aksi jual bersih pada sesi pertama perdagangan sebesar Rp340,5 miliar di seluruh pasar. Bank Indonesia (BI) terus mengkalibrasi kebijakan di pasar valuta asing sebagai langkah mitigasi untuk menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah di tengah tingginya dinamika pasar keuangan global. BI mengurangi batasan atau *threshold* pembelian dolar dari semula US\$ 100.000 per pelaku per bulan menjadi US\$ 50.000 per pelaku per bulan dan disesuaikan lagi hingga US\$ 25.000 per pelaku per bulan.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Spot USD/IDR berakhir ditutup perdagangan di level 17.730/17.740 pada Jumat pekan lalu. Pagi ini USD/IDR diperkirakan diperdagangkan di range 17.650-17.750. Yield obligasi pemerintah Indonesia (INDOGB) bergerak turun dengan 5-7bps pada setiap tenornya di Jumat pekan lalu. Pasar terlihat masih cenderung *wait and see* dengan kondisi geopolitik di timur tengah ditengah kebijakan Bank Indonesia yang menaikkan tingkat suku bunganya sebesar 0,5% pada pekan lalu.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
SG	GDP Growth Rate YoY Final Q1	6%	5.7%	4.6%
SG	Core Inflation Rate YoY APR		1.7%	1.8%
SG	Inflation Rate YoY APR		1.8%	2.5%
JP	5-Year Climate Transition JGB Auction		1.684%	
FR	12-Month BTF Auction		2.642%	
CN	FDI YTD YoY APR		-7.3%	-6.8%

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.25
FED RATE	3.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.42%	0.13%
U.S	3.80%	0.60%

BONDS	21-Mei	22-Mei	%
INA 10 YR (IDR)	6.78	6.74	(0.58)
INA 10 YR (USD)	5.51	5.48	(0.56)
UST 10 YR	4.57	4.56	(0.26)

INDEXES	21-Mei	22-Mei	%
IHSG	6,094.14	6,162.05	1.10
LQ45	616.40	620.44	0.66
S&P 500	7,445.72	7,473.47	0.37
DOW JONES	50,285.66	50,579.70	0.58
NASDAQ	26,293.10	26,343.97	0.19
FTSE 100	10,443.47	10,466.26	0.22
HANG SENG	25,386.52	25,606.03	0.86
SHANGHAI	4,077.28	4,112.90	0.87
NIKKEI 225	61,684.14	63,339.07	2.68

FOREX	22-Mei	25-Mei	%
USD/IDR	17685	17710	0.14
EUR/IDR	20538	20618	0.39
GBP/IDR	23751	23880	0.54
AUD/IDR	12629	12695	0.52
NZD/IDR	10392	10408	0.16
SGD/IDR	13825	13866	0.30
CNY/IDR	2601	2610	0.37
JPY/IDR	111.21	111.48	0.24
EUR/USD	1.1613	1.1642	0.25
GBP/USD	1.343	1.3484	0.4
AUD/USD	0.7141	0.7168	0.38
NZD/USD	0.5876	0.5877	0.02